



**Utama**  
UNIVERSITAS WIDYATAMA

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# PEDOMAN

LAYANAN BIMBINGAN  
KONSELING NON-AKADEMIK  
MAHASISWA UNIVERSITAS  
WIDYATAMA

Prepared by:

*Biro Kemahasiswaan  
Universitas Widyatama*

*Desember, Tahun 2021*

created by : tanti\_twi



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran ALLAH SWT, atas segala nikmat dan berkah yang diberikan kepada kita. Salawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas Rahmat-Nyalah pedoman ini dapat disusun sebagai salah satu acuan dalam penyelenggaraan pelayanan Bimbingan Konseling Non-Akademik bagi Mahasiswa Universitas Widyatama.

Pedoman ini memuat berbagai informasi pelaksanaan Bimbingan Konseling non-akademik bagi Mahasiswa sehingga memudahkan konselor dan konseli dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Semoga Pedoman ini dapat dipergunakan sebagaimana fungsinya. Insya Allah dengan bekal ketentuan, kedisiplinan, keuletan dan rasa tanggung jawab yang tinggi, serta ketaatan pada peraturan yang berlaku, civitas bidang kemahasiswaan dapat menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya dengan hasil yang baik. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak atas kerjasama yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Bandung, Desember 2021

Kepala Biro Kemahasiswaan,



Muchammad Fauzi, S.T., M.Log.

## DAFTAR HADIR

KATA PENGANTAR.....	1
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
A.    LATAR BELAKANG.....	4
B.    TUJUAN.....	4
C.    SASARAN.....	4
BAB II.....	5
BIMBINGAN KONSELING NON-AKADEMIK MAHASISWA .....	5
A.    PENGERTIAN BIMBINGAN DAN KONSELING.....	5
B.    FUNGSI BIMBINGAN DAN KONSELING .....	5
C.    TUJUAN KONSELING .....	6
D.    AZAS BIMBINGAN KONSELING.....	6
E.    KOMPETENSI KONSELOR.....	6
F.    KUALIFIKASI KONSELOR.....	7
G.    ALUR KONSELING MAHASISWA .....	8
H.    JADWAL KONSELING .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pengembangan kemahasiswaan adalah suatu upaya pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, perencanaan yang teratur, terarah, dan bertanggung jawab dengan tujuan untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional melalui organisasi kemahasiswaan dalam mendukung kegiatan kurikuler.

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif. Hal penting dalam pengembangan kemahasiswaan ini adalah peningkatan kualitas pelayanan kepada mahasiswa yang merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi.

Di Universitas Widyatama khususnya, terdapat layanan bidang akademik dan non-akademik yang diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa Universitas Widyatama. Yang masuk dalam kategori layanan bidang non-akademik salah satunya adalah layanan bimbingan konseling.

Oleh karena hal tersebut di atas, pedoman layanan bimbingan konseling non-akademik mahasiswa sangat diperlukan dalam pelaksanaan program pelayanan bimbingan konseling non-akademik bagi seluruh mahasiswa Universitas Widyatama.

### B. TUJUAN

Tujuan penyusunan pedoman ini adalah memberikan panduan kepada sivitas akademika tentang pemberian layanan bimbingan konseling bidang non-akademik yang diperuntukkan bagi mahasiswa Universitas Widyatama.

### C. SASARAN

Yang menjadi sasaran dalam layanan program ini ini adalah setiap mahasiswa yang dipandang perlu mendapatkan pelayanan lebih lanjut dalam permasalahan non-akademik, seperti permasalahan studi, minat bakat, pribadi, sosial, *mental health* dan juga karir.

## BAB II

### BIMBINGAN KONSELING NON-AKADEMIK MAHASISWA

#### A. PENGERTIAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan konseling mahasiswa adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan studi, minat bakat, pribadi, sosial, *mental health* dan juga karirnya yang dilakukan oleh konselor atau petugas bimbingan. Bimbingan konseling mahasiswa bertujuan membantu mahasiswa dalam mewujudkan potensi dirinya secara optimal, baik untuk kepentingan dirinya maupun tuntutan lingkungan secara konstruktif, mampu memecahkan persoalan yang dihadapi secara realistis, dan mampu mengambil keputusan mengenai berbagai pilihan secara rasional sehingga diharapkan dapat melaksanakan keputusan secara konkrit dan bertanggung jawab, maka mahasiswa perlu merumuskan rencana akademik, karier dan rencana kepada lainnya yang mendukung perannya sebagai orang dewasa.

#### B. FUNGSI BIMBINGAN DAN KONSELING

##### 1. Pencegahan

Dalam fungsi pencegahan ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi mahasiswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Kegiatan yang berfungsi pencegahan dapat berupa program orientasi, program bimbingan karier, dan lain sebagainya.

##### 2. Fungsi pemahaman

Bimbingan dan konseling dapat menghasilkan pemahaman yang sesuai dengan keperluan pengembangan mahasiswa. Pemahaman ini mencakup:

- (a) pemahaman mengenai diri peserta didik,
- (b) mengenai lingkungan keluarga dan kampus peserta didik,
- (c) mengenai informasi pendidikan/pekerjaan/karier/informasi budaya dll, terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, dosen, dan pembimbing.

##### 3. Fungsi perbaikan Bimbingan dan konseling menghasilkan pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.

##### 4. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan Peserta didik dapat memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi yang positif dalam rangka pengembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

### **C. TUJUAN KONSELING**

Menurut G.W. Young (1970) tujuan konseling di perguruan tinggi adalah:

1. Membantu mahasiswa untuk mengambil keputusan mengenai pilihan karier, pilihan program pendidikan, dan masalah lain yang bersangkutan dengan keputusan pendidikan.
2. Memungkinkan mahasiswa lebih aktif dalam berinteraksi dengan orang lain, seperti teman sebaya, dosen, orang tua.
3. Membantu mahasiswa mendapatkan pemahaman diri dan penerimaan diri.
4. Membantu mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dari segi akademik maupun sosial.
5. Memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk mengatasi krisis emosional.

### **D. AZAS BIMBINGAN KONSELING**

Di dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, diperlukan adanya azas-azas sebagai dasar/fundamen layanan. Ada azas yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program layanan bimbingan konseling ini, yaitu:

1. Azas kerahasiaan  
Kerahasiaan data konseli atau dalam hal ini mahasiswa akan sangat dijaga.
2. Azas kesukarelaan  
Tidak ada rasa keterpaksaan dari konseli untuk menjalani program layanan bimbingan konseling non-akademik ini.
3. Azas keterbukaan  
Konseli agar terbuka dalam menceritakan detail permasalahannya kepada konselor
4. Azas kenormatifan  
Adanya kesesuaian antara layanan yang diberikan dengan norma-norma yang ada, nilai dan norma agama, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan kebiasaan yang berlaku.
5. Azas Tut Wuri Handayani  
Keseleuruhan rangkaian layanan dapat menciptakan suasana yang dapat memberikan rasa aman, mengembangkan keteladanan, dorongan serta kesempatan yang seluas-luasnya kepada untuk maju dan berkembang.

### **E. KOMPETENSI KONSELOR**

- a. Kompetensi Pedagogik

Konselor yang memahami perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku siswa agar mampu memberikan layanan yang memperhatikan kaidah-kaidah perilaku manusia, perkembangan fisik dan psikologis individu, kepribadian, individualitas dan perbedaan siswa, keberbakatan dan kesehatan mental.

b. Kompetensi Sosial

Memiliki kemampuan untuk berbaur dengan berbagai pihak, dalam hal ini adalah kemampuan untuk kolaborasi dengan konseli/mahasiswa.

c. Kompetensi Profesional

Memiliki kemampuan merancang program (konsep dan praksis) konseling sesuai dengan pelayanan terhadap kebutuhan konseli.

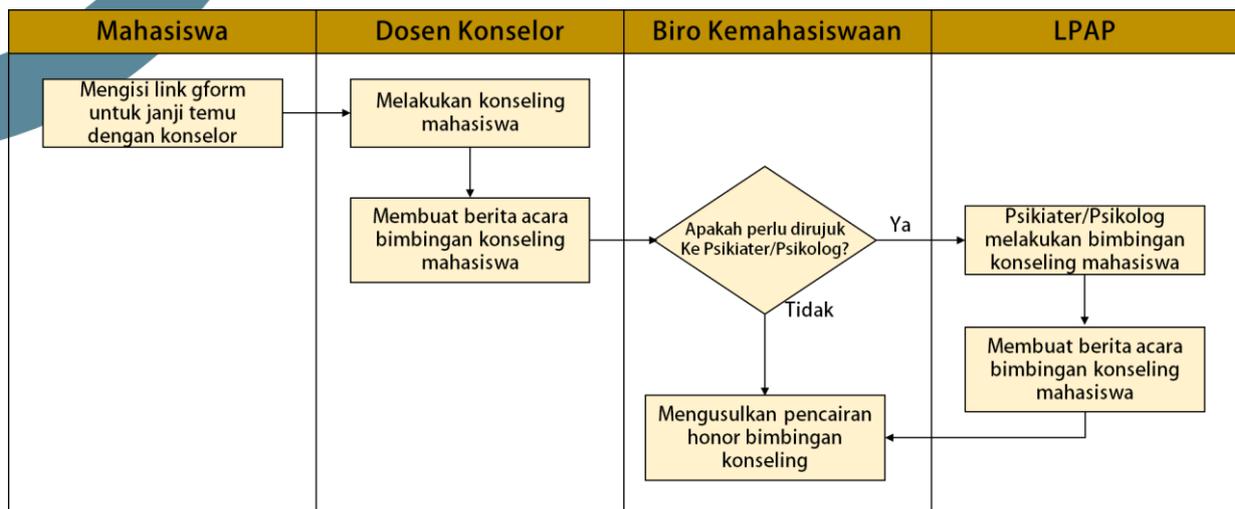
d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian ini mengacu pada standar nasional pendidikan, yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi lingkungan sekitar dan berakhlak mulia.

## F. KUALIFIKASI KONSELOR

- a. Minimal Pendidikan Sarjana/Magister, dan Dokter Spesialis Kejiwaan khusus untuk pelayanan mahasiswa yang memiliki permasalahan *mentalhealth*.
- b. Dosen Tetap/Luar Biasa Universitas Widyatama.
- c. Mendapatkan rekomendasi dari atas langsung untuk dapat memberikan layanan konseling kepada mahasiswa Universitas Widyatama.
- d. Memiliki kepribadian yang baik dan mampu berinteraksi serta berkomunikasi dengan sangat baik.
- e. Menguasai landasan dan kerangka teori dan praktek pendidikan bimbingan dan konseling.
- f. Menguasai konsep dan penerapan asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli.

## G. ALUR KONSELING MAHASISWA



## H. JADWAL KONSELING

Jadwal pelayanan konseling ditentukan berdasarkan pilihan konseli atas jadwal yang tersedia dari konselor, dipilih melalui form konsultasi *online* yang akan diisi oleh konseli. Link gform akan dibagikan kepada seluruh sivitas akademika melalui instagram dan web unit kemahasiswaan widyatama.

## I. PENUTUP

Pedoman Bimbingan Konseling Non-Akademik Mahasiswa Universitas Widyatama ini diharapkan dapat menjadi acuan baku dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan konseling non-akademik bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Widyatama.